

nesia

NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERITA RAKYAT SUMATERA SELATAN

Skripsi oleh

RINI ERLINAWATY

Nomor Induk Mahasiswa 06043112038

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2007**

9 598

.1/1

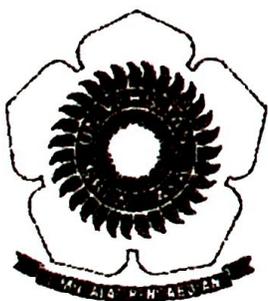
S
398.209 J28 1
Er
u
2007



NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERITA RAKYAT SUMATERA SELATAN

Skripsi oleh

RINI ERLINAWATY
Nomor Induk Mahasiswa 06043112038
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2007**

NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERITA RAKYAT SUMATERA SELATAN

Skripsi oleh

RINI ERLINAWATY

Nomor Induk Mahasiswa 06043112038

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,



Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP 131287734

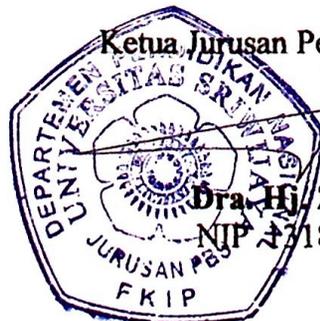
Pembimbing 2,



Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.
NIP 132106201

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 05 Mei 2007

TIM PENGUJI

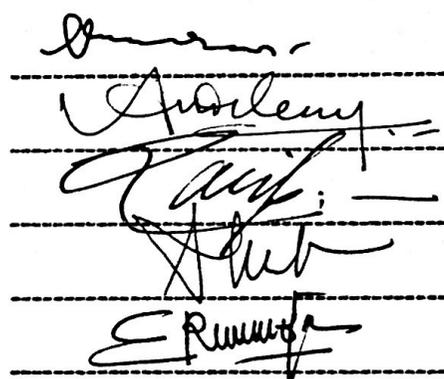
Ketua : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

Sekretaris : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana

Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

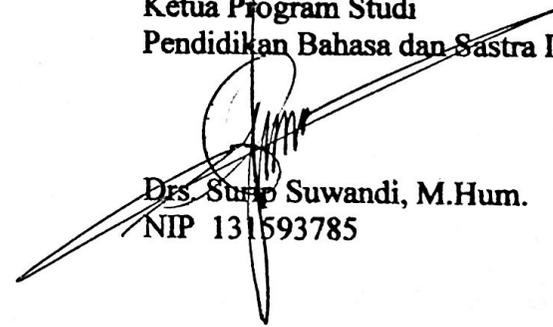
Anggota : Erenalida, S.Pd., M.Hum.



Handwritten signatures of the examiners on a lined background. The signatures correspond to the names listed in the adjacent text: Dr. Mulyadi Eko Purnomo, Drs. R.H.M. Ali Masri, Drs. Zainul Arifin Aliana, Dra. Hj. Sri Indrawati, and Erenalida.

Palembang,

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah,



Drs. Susip Suwandi, M.Hum.
NIP 131593785

Kupersembahkan kepada :

- *Ayahanda dan Ibunda Tercinta*
- *Suami dan Anak-anaku Terkasih yang senantiasa mendoakanku*
- *Saudara-saudaraku Tersayang yang mengharapkan keberhasilanku, dan*
- *Sahabat-sahabatku yang selalu seiring sejalan dalam suka duka.*

Motto :

Jika Allah menolongmu tiadalah orang yang dapat mengalahkanmu

Dan jika Dia mengalahkanmu, Siapa yang akan menolong kemudian?

Dan hanya kepada Allah hendaklah bertawakkal orang-orang beriman.

(Qur'an, Ali Imron:180)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Nilai Moral dalam Kumpulan *Cerita Rakyat Sumatera Selatan*"

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd (Pembimbing I) dan Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd. (pembimbing II) yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A,Ph.D (Dekan FKIP UNSRI), Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. (Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni) yang juga sebagai dosen pembimbing akademis, Drs. Surip Suwandi, M. Hum (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah) serta semua pihak yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

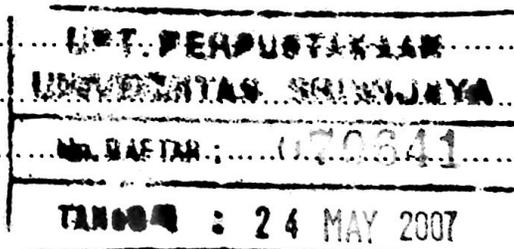
Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah wawasan dalam bidang sastra.

Palembang, Mei 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Karya Sastra dan Cerita Rakyat	6
2.3 Pengertian Nilai Moral	7
2.3 Macam-macam Nilai Moral	8
1) Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	9
2) Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Sesama	10
3) Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri	11
4) Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Alam Semesta	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Metode	12
3.2 Pendekatan	13
3.3 Teknis Analisis Data	13
3.4 Sumber Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Cerita Legenda Asal Usul Nama Pulau Kembaro	16
4.1.1 Ringkasan Cerita Legenda Asal Usul Nama Pulau Kembaro	16
4.1.2 Nilai Moral dalam Cerita Legenda Asal Usul Nama Pulau Kembaro ...	17



4.2 Cerita Dongeng Pak Dulhak dan Anjingnya	19
4.2.1 Ringkasan Cerita Dongeng Pak Dulhak dan Anjingnya	19
4.2.2 Nilai Moral dalam Cerita Dongeng Pak Dulhak dan Anjingnya	20
4.3 Cerita Legenda Asal Usul Nama Kota Toboali.....	23
4.3.1 Ringkasan Cerita Legenda Asal Usul Nama Kota Toboali.....	24
4.3.2 Nilai Moral dalam Cerita Legenda Asal Usul Nama Kota Toboali.....	24
4.4 Cerita Asal Usul Sungai Musi	27
4.4.1 Ringkasan Cerita Asal Usul Sungai Musi	27
4.4.2 Nilai Moral dalam Cerita Asal Usul Sungai Musi	28
4.5 Cerita Dongeng Kucing dan Manusia	29
4.5.1 Ringkasan Cerita Dongeng Kucing dan Manusia	29
4.5.2 Nilai Moral dalam Cerita Dongeng Kucing dan Manusia	30
4.6 Cerita Legenda Asal Mula Lomba Bidar.....	33
4.6.1 Ringkasan Cerita Legenda Asal Mula Lomba Bidar	33
4.6.2 Nilai Moral dalam Cerita Legenda Asal Mula Lomba Bidar	34
4.7 Cerita Dongeng Datangnya Dewi Sri.....	36
4.7.1 Ringkasan Cerita Dongeng Datangnya Dewi Sri	36
4.7.2 Nilai Moral dalam Cerita Dongeng Datangnya Dewi Sri	37
4.8 Cerita Legenda Ario Dilah Menertibkan Palembang	40
4.8.1 Ringkasan Cerita Legenda Ario Dilah Menertibkan Palembang	40
4.8.2 Nilai Moral dalam Cerita Legenda Ario Dilah Menertibkan Palembang	41
4.9 Cerita Legenda Asal Mula Danau Ranau.	44
4.9.1 Ringkasan Cerita Legenda Asal Mula Danau Ranau	44
4.9.2 Nilai Moral dalam Cerita Legenda Asal Mula Danau Ranau	45

4.10 Cerita Dongeng Janji Robiatun.	47
4.10.1 Ringkasan Cerita Dongeng Janji Robiatun	47
4.10.2 Nilai Moral dalam Cerita Dongeng Janji Robiatun	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
1) Usul Judul Skripsi	59
2) Surat Keputusan Dekan	60
3) Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi	61
4) Proposal Penelitian.....	62

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran nilai moral yang terdapat dalam 10 cerita yang ada dalam buku *Kumpulan Cerita Rakyat Sumatera Selatan* karya B. Yass. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam kumpulan *Cerita Rakyat Sumatera Selatan*, sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya bahan ajar yang lebih praktis bagi guru Sekolah Dasar dalam mengajarkan sastra khususnya nilai-moral dalam kumpulan *Cerita Rakyat Sumatera Selatan*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan moral. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis karya dengan bentuk dokumentasi.

Dalam kumpulan *Cerita Rakyat Sumatera Selatan* yang telah diteliti ditemukan nilai moral sebanyak 28 nilai moral. Nilai moral itu dikelompokkan sebagai berikut :

a. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu bersyukur.

b. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama yaitu : (1) berterima kasih; (2) ingkar janji; (3) tolong menolong; (4) kasih sayang; (5) bermusyawarah; (6) membohongi orang lain; (7) menghargai keinginan anak; (8) bergotong royong; (9) menumpas Kejahatan; (10) bersikap adil; (11) menghargai pemberian orang lain; (12) melanggar pesan orang tua (13) menghormati orang tua. Dan (14) berterus terang.

c. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri yaitu : (1) giat bekerja; (2) rendah hati; (3) rajin menuntut ilmu; (4) jujur; (5) tamak; (6) kesetiaan; (7) berjiwa besar; (8) menyadari kesalahan; (9) Gigih (10) bijaksana; (11) cerdas; dan (12) kesatria.

d. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan Alam yaitu (1) memelihara alam dari kerusakan dan (2) mengelola dan memanfaatkan alam untuk keperluan hidup

Nilai moral dalam cerita ini ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif. Oleh karena, itu dapat disarankan nilai moral yang bersifat positif dapat dijadikan teladan bagi pembaca dalam menjalankan kehidupan, sedangkan nilai moral yang bersifat negatif dapat menjadi pelajaran dan diambil hikmahnya. Selain itu, kumpulan cerita rakyat Sumatera Selatan ini dapat pula dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran moral dan sastra di sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra daerah merupakan bagian dari suatu kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Kehidupan sastra daerah itu dapat dikatakan masih berkisar pada sastra lisan. Salah satu contoh dari sastra lisan itu adalah prosa rakyat. Sastra lisan itu sebagian besar masih tersimpan di dalam ingatan orang tua atau tukang cerita, yang jumlahnya semakin berkurang dimakan usia.

Sebagai kekayaan sastra. Sastra daerah tidak hanya berfungsi sebagai alat hiburan melainkan juga dapat menjadi alat untuk memelihara dan menurunkan buah pikiran suatu suku bangsa pemilik sastra itu (Jayawati, 1997:1).

Dalam masyarakat Indonesia saat ini berbagai bentuk sastra daerah sudah sering terabaikan bahkan dapat saja hilang. Hal ini disebabkan adanya anggapan di masyarakat bahwa sesuatu yang bersifat tradisional atau tidak modern termasuk sastra lisan sudah dianggap tidak sesuai lagi dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat sekarang ini padahal banyak di antara sastra lisan itu yang mengandung ide yang besar, buah pikiran yang luhur, pengalaman jiwa yang berharga, serta nasehat-nasehat yang masih dapat dimanfaatkan pada masa sekarang dan pada masa yang akan datang. Inilah salah satu fungsi karya sastra karena karya sastra berfungsi sebagai penghibur dan pemberi nilai-nilai yang bermanfaat bagi penikmatnya.

Nilai-nilai yang bermanfaat itu dapat diperoleh melalui pergaulan dengan karya-karya sastra seperti cerita prosa. Pergaulan itu diperlukan karena nilai-nilai itu dapat memberikan ajaran (edukatif). Nilai-nilai ajaran (edukatif) sangat berguna bagi kehidupan manusia karena dapat menggerakkan manusia untuk melakukan kegiatan yang bertanggung jawab baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap makhluk ciptaan Tuhan yang lain. Adapun salah satu nilai-nilai ajaran (edukatif) yang terkandung dalam nilai edukatif nilai moral.

Nilai moral menurut Danusaputra (dikutip Mukmin,2005:3) adalah ajaran yang bertalian dengan perbuatan dan kelakuan yang pada hakikatnya merupakan pencerminan budi pekerti. Nilai moral bertujuan memelihara keselarasan kehidupan dalam masyarakat. Keselarasan itu menjamin ketenangan batin yang dapat dirasakan sebagai nilai suasana ideal masyarakat. Nilai moral mempunyai makna tentang baik dan buruknya perilaku manusia. Hal ini dapat tergambar pada perilaku tokoh yang terdapat dalam cerita.

Menurut Nurgiyantoro (2000:166) fiksi yang berarti cerita rekaan atau cerita khayalan. Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri serta interaksinya dengan tuhan. Fiksi menawarkan model kehidupan seperti yang dialami tokoh-tokoh cerita sesuai dengan pandangan pengarang terhadap kehidupan itu sendiri. Karena pengaranglah yang menciptakan dunia fiksi itu.

Penelitian nilai moral pernah dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FKIP Universitas Sriwijaya. Di antaranya dilakukan oleh (1) Akhirudin dengan judul "Nilai Moral dalam Kumpulan Cerita Pendek *Mengiring Mona* Karya Arie MP.Tamba" (1999). Hasil penelitian menunjukkan adanya nilai moral yang terdapat pada karya sastra tersebut. (2) Sri Susanti dengan judul "Nilai Budaya Dalam Cerita Prosa Rakyat Enim" (1996). Dari hasil penelitiannya tergambar dua puluh enam nilai budaya dari dua belas cerita yang dikelompokkan berdasarkan hubungan manusia dengan masyarakat dan dengan dirinya sendiri. Sedangkan Nilai budaya tidak ada pada hubungan manusia dengan tuhan dan hubungan manusia dengan alam.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan teori yang digunakan. Objek penelitian ini adalah Kumpulan *Cerita Rakyat Sumatera Selatan* yang dikumpulkan B.Yass. sedangkan teori yang digunakan adalah tentang nilai-nilai Moral yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut.

Baharudin Yassin Simbolon (B.Yass) merupakan penulis buku *Cerita Rakyat Sumatera Selatan* sebanyak dua jilid dan sebuah buku *Cerita Rakyat Belitung*. B.Yass dikenal sebagai pengarang cerpen, novel dan esai yang dimuat di koran dan majalah daerah maupun ibukota dan juga negara tetangga Malaysia. Beberapa cerpennya yang

sangat terkenal di antaranya “Harapan di Air Laut” dimuat di majalah Kisah edisi no.6 tahun 1963. B.Yass oleh HB Yassin digolongkan sebagai sastrawan Angkatan 66.

Cerita rakyat merupakan bagian dari sastra lisan. Menurut Shipley (dikutip Aliana dkk, 2000:4) “Sastra lisan adalah jenis karya sastra yang dituturkan dari mulut ke mulut, tersebar secara lisan, anonim, dan menggambarkan kehidupan masyarakat pada masa lampau”. Cerita rakyat dapat berupa dongeng, legenda, dan mite. Hal ini sesuai dengan pendapat B.Yass dalam pengantar buku *Cerita Rakyat Sumatera Selatan* yang menyatakan

Cerita rakyat disampaikan dari mulut kemulut namun hidup beratus tahun, ini menunjukkan betapa besarnya peranan cerita dalam kehidupan manusia. Dongeng, legenda, fabel dan mite yang baik umumnya mengandung prilaku dan perangai yang baik dari manusia dan makhluk lainnya, yang bermanfaat dijadikan perbandingan atau teladan

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Prosa rakyat merupakan bagian dari karya sastra lisan yang sudah lama hidup di lingkungan masyarakat dan cerita-ceritanya mengandung ajaran-ajaran moral yang bermanfaat untuk dijadikan teladan bagi penikmatnya.

Penulis memilih Kumpulan *Cerita Rakyat Sumatera Selatan* yang ditulis B.Yass yang terdiri dari enam judul cerita pada jilid 1 dan tujuh judul cerita pada jilid II.

Cerita rakyat Sumatera Selatan ini menarik karena isi ceritanya berkisar tentang kehidupan masyarakat Sumatera Selatan sehingga membawa pembaca untuk mengenang kembali kejadian di masa lampau, isi ceritanya juga mengandung nilai moral seperti yang terkandung dalam alur cerita “Legenda Asal Usul Nama Pulau Kemarau “ yang menggambarkan sikap seorang pemuda yang sangat hormat pada orang tuanya meskipun jauh. Hal ini tercermin dalam sikapnya ketika hendak menikah dengan gadis seorang pemuda meminta izin orang tuanya meskipun jauh di negeri Cina. Orang tuanya memberikan restu, meskipun mereka tidak bisa hadir mereka mengirimkan hadiah guci berisi sayur pekasem dan emas sebagai tanda restunya. Selanjutnya digambarkan pula kecintaan seorang istri yang hendak menyelamatkan suaminya yang putus asa karena kecewa dengan pemberian orang tuanya yang tidak sesuai dengan harapannya.

Hikmah cerita ini adalah jangan mengambil kesimpulan pada sesuatu yang belum jelas seluruh masalahnya. Tidak baik jika terlalu percaya pada prasangka tanpa dibuktikan oleh fakta, selain itu jangan mengambil keputusan jika kita dalam keadaan ragu dan bimbang, apalagi jika kita sedang marah (B. Yass,2000:25).

Penulis tertarik untuk meneliti nilai moral dalam cerita rakyat ini karena sesuai dengan salah satu fungsi pengajaran Bahasa Indonesia yaitu sebagai salah satu sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, sedangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar cerita rakyat juga digunakan sebagai materi pelajaran dalam pengajaran membaca, menulis, berbicara, mendengarkan. Hal ini sesuai pula dengan Kurikulum Sekolah Dasar Tahun 2006 yang mengatakan bahwa dalam kompetensi dasar pengajaran membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan hasil belajar yang diharapkan adalah siswa dapat menjelaskan amanat yang terkandung dalam sebuah cerita, memahami isi cerita dari berbagai segi, menceritakan kembali isi cerita baik secara lisan maupun tertulis. (Depdiknas 2006:97)

Selain itu Majid (2002:4) mengemukakan bahwa salah satu cara yang dapat ditempuh dalam pengajaran etika baik dan buruk bagi anak-anak yaitu melalui cerita atau dongeng. Melalui cerita mereka memperoleh informasi afektif yang dapat mewarnai sikap pribadi mereka. Dengan kata lain cerita dapat membentuk nilai pribadi siswa, cerita akan berpengaruh pada pembentukan moral dan akal anak dalam kepekaan rasa, imajinasi dan bahasanya.

Dari berbagai pendapat di atas nampak jelas sebagai guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar penulis memandang perlu untuk melakukan analisis terhadap nilai moral dalam cerita rakyat dari Sumatera Selatan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengajaran sastra. Untuk itu penulis beranggapan bahwa penelitian terhadap nilai moral dalam kumpulan *Cerita Rakyat Sumatera Selatan* perlu dilakukan

1.2 Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah nilai moral yang terdapat dalam Kumpulan *Cerita Rakyat Sumatera Selatan*

Beranjak dari permasalahan ini aspek-aspek yang akan dikaji meliputi :

1. Hubungan manusia dengan Tuhan
2. Hubungan manusia dengan sesama manusia
3. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
4. Hubungan manusia dengan alam semesta

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai moral dalam kumpulan *cerita rakyat Sumatera Selatan*.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya bahan ajar yang lebih praktis bagi guru Sekolah Dasar dalam mengajarkan sastra khususnya nilai moral dalam kumpulan cerita rakyat Sumatera Selatan

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru
- Asmaran.AS. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Aliana, Zainul Arifin dkk. 2000. *Struktur Sastra Lisan Semende*. Jakarta : Depdiknas
- Bustomi.2004. "Nilai Moral dalam Naskah Macbeth Karya William Shakespeare saduran WS Rendra". Skripsi.Palembang: FKIP UNSRI
- B.Yass. 2000. *Cerita Rakyat dari Sumatera Selatan* Jilid I dan II. Jakarta: Grasindo
- Depdikbud,1991 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Danandjaja,James. 2002. *Foklor Indonesia : Ilmu Gosip, Dongeng dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Ellita Yenny, 2005."Nilai Moral dalam Novel Kenanga Karya Oka Rusmini" Skripsi. Palembang: FKIP UNSRI
- Halim, Amran, 2003. *Frofil Seniman Sumatera Selatan:Penerima Penghargaan Seni 1999-2002*. Palembang: Dewan Kesenian Sumatera Selatan
- Hartini, 1993. *Pengkajian nilai Luhur Budaya Spiritual Bangsa Daerah Propinsi DKI* .Jakarta: Depdikbud
- Jabrohim 2002. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Henindita
- Jassin, H.B. 1983. *Kesusastraan Indonesia Dalam Kritik dan Essai*. Jakarta : Gunung Agung
- Jayawati,Maini Trisna dkk. 1997. *Analisis Struktur dan Nilai Budaya Cerita Rakyat Sumatera Utara sastra Melayu* Jakarta: Depdikbud
- Mukmin, Suhardi. 2005.*Transpormasi ahlak dalam sastra:Kajian semiotika Robohnya – Surau Kami*.Palembang: UNSRI
- Majid, Abdul. 2002. *Mendidik dengan Cerita* Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Hurgiyantoro,Burhan,1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada

- Pradopo, Rahmat Djoko, 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pertiwintoro dkk. 1992. *Pengkajian nilai Luhur Budaya Spiritual Bangsa Daerah Jawa Timur*. Jakarta: Depdikbud
- Poedjawijatna. 1990. *Etika Filsafat Moral Tingkah Laku*. Jakarta: Rineke Cipta
- Puspoprodjo, W. 1999. *Filsafat Moral, Kesusilaan dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Grafika
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Sumardjo, Jakob. 1999. *Konteks Sosial Novel Indonesia 1920-1977*. Bandung: Alumni
- Syamsuddin, AR dkk. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Jakarta* : Remaja Rosdakarya
- Susanti, Sri. 1996. "Nilai Budaya Dalam Cerita Prosa Rakyat Semende"
Skripsi. Palembang: FKIP UNSRI

